

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Masyarakat pada kelurahan Lumpue daerah Tonrangeng dalam pelaksanaan budaya manre sipulung yakni melaksanakan sebuah tradisi dengan cara naik kegunung untuk manre sipulung bersama warga masyarakat dengan beberapa persiapan, seperti penentuan hari, saling memberikan kabar, hingga pelaksanaan kegiatan dari awal prosesi seperti tokoh adat atau sandro member salam sebagai tanda dimulainya acara dan berdo'a hingga selesainya acara manre sipulung dimana masyarakat kembali kerumah masing-masing melaksanakan aktifitasnya seperti biasa.
- 5.1.2 Nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam tradisi manre sipulung yang dilaksanakan di daerah Tonrangeng tengah yakni nilai *Sipakatau*, yakni nilai dimana masyarakat Tonrangeng tengah saling memberikan penghargaan antara sesama masyarakat, *Sipakalebbi'*,saling menghargai dalam setiap urusan yang dikerjakan dan *Sipakainge*,yakni mengingatkan dalam hal kebaikan untuk dapat menjalin hubungan yang harmonis serta *Asi'di-si'dingeng*, melakukan setiap aktifitas bermasyarakat dengan gotong royong atau melakukan sesuatu secara bersama-sama.

5.2 Saran

Budaya manre sipulung yang dilaksanakan masyarakat Tonrangeng sebelum pelaksanaan adat tersebut harus memahami tujuan dari maksud dilaksanakannya acara manre sipulung yang dilaksanakan diatas gunung sehingga tidak sembarang orang yang bisa melaksanakan atau menjadi tokoh adat dalam pelaksanaan manre sipulung tersebut, yakni hanya orang-orang yang dituakan yang mengerti tentang agama yang bisa dipercaya dari segi keilmuan dan keimananya sehingga diharapkan dapat menjalankan prosesi tersebut sesuai dan tidak keluar dari ajaran agama Islam, dan terdiri dari beberapa tokoh adat yang bertugas untuk saling memberikan pemahaman kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak terjerumus kepada perbuatan yang keluar dari ajaran dan syariat agama

Penyusun skripsi ini juga mengharapkan kepada lembaga tercinta yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dapat memberikan pemahaman kepada setiap mahasiswa untuk selalu menghargai kebudayaan yang ada disetiap daerah masing-masing sebagai budaya warisan nenek moyang atau leluhur yang mesti harus dipertahankan dan dilestarikan sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam yang membawa keselamatan di dunia dan akhirat nantinya

Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah referensi kita semua mengenai salah satu adat atau kebiasaan masyarakat suku Bugis tepatnya pada masyarakat Tonrangeng kota Parepare begitupun dengan peneliti pada budaya manre sipulung selanjutnya skripsi ini dapat memberikan bantuan meskipun masih banyak kekurangan dan masih perlu untuk penyempurnaan dari setiap kekurangan skripsi ini.